

RINGKASAN

Herlinda Pramesvari Mirajanatin, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juni, 2012. *Kajian Potensi Pariwisata Perkotaan di Kota Malang berdasarkan Stakeholder*. Dosen Pembimbing, Fauzul Rizal Sutikno ST., MT dan Nindya Sari ST., MT.

Peran *stakeholder* terhadap perkembangan pariwisata di Kota Malang tidak hanya berperan mengambil keputusan untuk kebijakan pengembangan pariwisata, namun juga berperan mengelola daya tarik wisata di Kota Malang. Beberapa permasalahan Kota Malang terkait dengan pengelolaan pariwisata saat ini adalah jumlah wisatawan yang tidak stabil dan potensi wisata yang ada telah terbengkalai. Namun, dengan kondisi tersebut, Kota Malang masih memiliki potensi wisata perkotaan yang memerlukan peran *stakeholder* di dalam pengelolaannya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi strategi potensi pariwisata perkotaan di Kota Malang berdasarkan *stakeholder*.

Metode analisis yang digunakan di dalam penelitian antara lain *overlay* lokasi potensi pariwisata yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui lokasi persebaran potensi pariwisata perkotaan yang terdapat di Kota Malang, menentukan kriteria evaluasi menggunakan analisis hirarki proses untuk mendapatkan variabel yang mempengaruhi strategi potensi pariwisata perkotaan di Kota Malang berdasarkan prioritasnya, mencari berbagai alternatif strategi menggunakan SWOT dan IFAS-EFAS, mengevaluasi alternatif strategi menggunakan kriteria rekomendasi kebijakan sehingga diketahui tingkat keberhasilan masing-masing alternatif strategi dan memilih alternatif strategi menggunakan *Goeller Scorecard* sehingga terpilih strategi terbaik dari masing-masing variabel sesuai dengan prioritas.

Berdasarkan hasil seluruh analisis pada penelitian, maka strategi potensi pariwisata perkotaan Kota Malang berdasarkan *stakeholder*, yaitu (a) mensosialisasikan kebijakan setiap daya tarik wisata pariwisata; (b) pembagian kerja yang jelas antara tugas pemerintah dan swasta; (c) menghubungkan daya tarik wisata melalui pengadaan kegiatan; (d) mengembangkan atraksi wisata dengan paket perjalanan wisata, festival, pameran; (e) memperbaiki dan merawat fasilitas wisata pada setiap daya tarik wisata; (f) mengalokasikan moda angkutan umum untuk angkutan wisata; (g) meningkatkan jumlah wisatawan melalui peningkatan kualitas pariwisata perkotaan; (h) mengadakan kegiatan promosi melalui berbagai media.

Kata kunci: pariwisata, *stakeholder*